

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “*Strategi Public Speaking dalam peningkatan kemampuan fundraising Karyawan Badan Wakaf Al Qur’an (BWA) Cabang Solo*” diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, strategi *public speaking* yang diterapkan oleh BWA Cabang Solo terbukti meningkatkan kemampuan fundraising karyawan pada setiap divisi. Peningkatan tersebut terlihat dari meningkatnya kepercayaan diri, kemampuan menyampaikan pesan secara jelas, serta kemampuan menyesuaikan komunikasi dengan karakter yang audiens. Hal ini ditunjang melalui pembinaan rutin, *upgrading skills*, dan safari dakwah yang dilakukan secara terstruktur oleh manajemen.

Kedua, setiap divisi fundraising BWA Cabang Solo menggunakan strategi *public speaking* yang berbeda sesuai dengan karakteristik tugas dan sasaran donaturnya. Divisi presentasi menerapkan metode ceramah atau kultum, Divisi gerai menggunakan pendekatan komunikasi ringan di titik keramaian, Divisi AE memanfaatkan media digital, Divisi kotak amal melakukan pendekatan interpersonal melalui titik kotak wakaf, dan divisi WGTS menggunakan *story telling* serta edukasi sekolah. Perbedaan strategi tersebut menunjukkan penyesuaian teknik komunikasi dengan konteks dan kebutuhan masing-masing divisi.

Ketiga, terdapat beberapa faktor yang mendukung dan menghambat penerapan strategi *public speaking* dalam kegiatan fundraising. Faktor

pendukung meliputi keberadaan pembinaan rutin, kegiatan upgrading skills, safari dakwah, serta dukungan manajemen yang komperhensif terhadap peningkatan kompetensi karyawan. Sementara itu faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan individu antar karyawan, keragaman karakter audiens yang menuntut pendekatan berbeda-beda, serta hambatan teknis di lapangan seperti keterbatasan waktu, fasilitas, dan kondisi lingkungan saat fundraising berlangsung.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti. Implikasi yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

Pertama, temuan mengenai strategi *public speaking* yang mampu meningkatkan kemampuan fundraising pada setiap divisi memberikan gambaran bahwa peningkatan kompetensi komunikasi merupakan faktor penting dalam efektivitas penghimpunan wakaf. Artinya, lembaga filantropi perlu menempatkan penguatan *public speaking* sebagai bagian dari pengembangan kapasitas sumber daya manusianya secara berkelanjutan.

Kedua, variasi strategi *public speaking* yang digunakan oleh masing-masing divisi menunjukkan bahwa keberhasilan fundraising sangat dipengaruhi oleh kemampuan menyesuaikan teknik komunikasi dengan karakteristik audiens. Implikasi ini menegaskan bahwa lembaga perlu merancang strategi komunikasi yang lebih adaptif, seperti per divisi, dan berbasis kebutuhan lapangan agar proses fundraising berjalan lebih optimal.

Ketiga, temuan terkait faktor pendukung dan penghambat dalam

penerapan strategi *public speaking* mengimplikasinya perlunya manajemen untuk memperkuat dukungan internal, seperti pembinaan rutin, upgrading skills, serta penyediaan sarana yang memadai. Selain itu manajemen juga perlu mengantisipasi hambatan seperti perbedaan kemampuan individu, keterbatasan situasi lapangan, dan beragamnya profil donatur, agar pelaksanaan strategi *public speaking* dapat berjalan lebih efektif.

C. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti ingin memberikan saran kepada berbagai pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Saran Untuk Lembaga.

- a. Perlu memperkuat program pelatihan *public speaking* secara berkala, khususnya terkait persuasi, penguasaan materi dan komunikasi digital.
- b. Disarankan meningkatkan kerja sama antar divisi agar strategi fundraising lebih terpadu dan efektif.
- c. Perlu memperluas inovasi strategi komunikasi sesuai perkembangan media dan kebutuhan donatur.

2. Saran untuk Staf fundraising/karyawan

- a. Karyawan perlu meningkatkan keterampilan komunikasi, baik verbal maupun nonverbal, serta memahami karakter sasaran donatur di masing-masing divisi.

- b. Penting untuk menjaga profesionalitas dalam setiap interaksi dengan donatur agar kepercayaan publik semakin meningkat.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya.

Diharapkan penelitian berikutnya dapat mengkaji strategi fundraising secara lebih mendalam pada divisi tertentu atau membandingkan antar cabang BWA untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas.

Demikian kesimpulan, implikasi, dan saran yang disusun berdasarkan hasil penelitian. Seluruh temuan diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan strategi fundraising di BWA Cabang Solo serta referensi bagi penelitian terkait di masa mendatang.